

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah negara yang memiliki penduduk sebanyak 270.054.853 jiwa pada tahun 2018. Dimana Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) adalah indikator dalam menentukan derajat kesehatan di Indonesia, salah satunya di Provinsi Bali. Angka Kematian Ibu (AKI) adalah kematian ibu pada masa kehamilan, persalinandan masa nifas oleh faktor obstetrik maupun nonobstetrik yang dinyatakan dalam 100.000 kelahiran hidup (KH) , sedangkan Angka Kematian Bayi (AKB) adalah jumlah kematian bayi usia 0-11 bulan yang dinyatakan dalam 1.000 kelahiran hidup (KH) (Kementerian Kesehatan RI, 2016).

Pada dasarnya kehamilan, persalinan, nifas dan Bayi Baru Lahir merupakan suatu keadaan yang ilmiah dan fisiologis namun dalam prosesnya terdapat kemungkinan keadaan tersebut berubah menjadi patologis yang dapat mengancam jiwa ibu dan bayi. Kesehatan ibu merupakan kunci bagi kesehatan generasi penerus bangsa, ibu sehat ketika hamil, aman ketika melahirkan pada umumnya akan melahirkan bayi yang sehat menurut WHO. Agar keadaan yang alamiah ini berjalan dengan lancar dan tidak berubah menjadi patologis, diperlukan upaya sejak dini yaitu berupa asuhan kebidanan secara menyeluruh dan berkesinambungan. Umumnya kematian maternal merupakan indikator yang dipakai untuk menilai baik buruknya suatu keadaan pelayanan kebidanan dalam suatu Negara atau Daerah.

Asuhan kebidanan komprehensif adalah pemeriksaan yang dilakukan secara inci, menyeluruh dan berkesinambungan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir yang diharapkan dapat mengurangi kematian maternal yang menjadi salah satu permasalahan terbesar di dunia saat ini (Media Centre WHO, 2016)

Asuhan kebidanan *Continuity of Care* (COC) merupakan asuhan

kebidanan berkesinambungan yang diberikan kepada ibu dan bayi dimulai pada saat kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas dan keluarga berencana dengan adanya asuhan COC maka perkembangan kondisi ibu setiap saat akan terpantau dengan baik, selain itu asuhan berkelanjutan yang dilakukan bidan dapat membuat ibu lebih percaya dan terbuka karena sudah kenal dengan bidan pemberi asuhan. Asuhan kebidanan secara COC adalah suatu upaya untuk menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB)(Diana, 2017)

Angka kematian ibu di Indonesia dari data Kemenkes di Tahun 2019 masih tinggi 305 per 100.000 kelahiran hidup. Jumlah kematian ibu tahun 2019 terdapat penurunan dari 4.226 menjadi 4.221 kematian ibu. Pada tahun 2019 penyebab kematian ibu terbanyak adalah perdarahan, hipertensi dalam kehamilan dan infeksi (Kemenkes, 2019)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Siti Zakia, Dkk (2021) dalam jurnal pelaksanaan *Continuity Of Care*, mengatakan bahwa masa kehamilan, persalinan, nifas dan neonatus merupakan suatu keadaan fisiologis yang kemungkinan dapat mengancam jiwa ibu dan bayi bahkan dapat menyebabkan kematian. Salah satu upaya yang dapat dilakukan bidan yaitu dengan menerapkan model asuhan kebidanan yang komprehensif/berkelanjutan (*Continuity of Care*). Asuhan kebidanan yang komprehensif dapat mengoptimalkan deteksi resiko tinggi maternal neonatal. Hasil studi kasus menunjukkan sebagian besar asuhan telah diberikan sesuai standar asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkelanjutan

Pelaksanaan *Continuity of Care* dilaksanakan di PMB Ni Putu Arthini, A.Md.Keb. PMB ini menerima pemeriksaan kehamilan, persalinan, nifas, Bayi Baru Lahir, KB dan pengobatan umum lainnya. Dari standar alat APN di PMB Ni Putu Arthini sudah terpenuhi dengan baik.

Berdasarkan uraian di atas akan melakukan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. "A" selama masa kehamilan, persalinan, nifas dan Bayi Baru Lahir dan melakukan pendokumentasian di PMB Ni Putu Arthin, A.Md.Keb di Kota Karangasem.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, dapat dirumuskan masalah studi kasus sebagai berikut:

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, rumusan masalah pada laporan kasus ini adalah “Apakah ibu ‘A’ umur 34 tahun yang diberikan asuhan kebidanan berkesinambungan sesuai standar dapat berlangsung secara fisiologis?”

C. Pembatasan Masalah

Adapun batasan masalah dari kasus ini adalah penelitian dimulai dari ibu memasuki trimester III sampai dengan 30 hari masa nifas.

D. Tujuan Sudi Kasus

1. Tujuan Umum

Mengetahui hasil penerapan asuhan kebidanan pada Ibu “A” umur 34 tahun di PMB Ni Putu Arthini, A.Md.Keb

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dalam studi kasus ini sebagai berikut :

- a. Menjelaskan penerapan asuhan kebidanan dan pendokumentasian selama kehamilan pada Ibu “A” di PMB Ni Putu Arthini, A.Md.Keb
- b. Menjelaskan penerapan asuhan kebidanan dan pendokumentasian selama persalinan pada Ibu “A” di PMB Ni Putu Arthini, A.Md.Keb
- c. Menjelaskan penerapan asuhan kebidanan dan pendokumentasian selama nifas pada Ibu “A” di PMB Ni Putu Arthini, A.Md.Keb
- d. Menjelaskan penerapan asuhan dan pendokumentasian bayi barulahir pada Ibu “A” di PMB Ni Putu Arthini, A.Md.Keb
- e. Menjelaskan penerapan asuhan dan pendokumentasian keluarga berencana pada Ibu “A” di PMB Ni Putu Arthini, A.Md.Keb

E. Manfaat Studi Kasus

1. Manfaat Teoritis

a. Manfaat bagi Institusi Pendidikan

Hasil dari studi kasus ini diharapkan dapat bermanfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan dapat dijadikan sumber atau acuan bagi kelanjutnya pendidikan kebidanan yang berkaitan dengan Asuhan Kehamilan, Persalinan, Nifas, Bayi Baru Lahir.

b. Manfaat bagi mahasiswa selanjutnya

Hasil dari studi kasus ini diharapkan dapat bermanfaat dalam penunjang ilmu pengetahuan dan sumber acuan bagi mahasiswa atau penulis selanjutnya dalam melakukan studi kasus atau asuhan yang berkaitan dengan Kehamilan, Persalinan, Masa Nifas, Bayi Baru Lahir.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi ibu

Hasil studi kasus ini diharapkan dapat menambah pengetahuan ibu tentang proses kehamilan sampai masa nifas sehingga dapat berlangsung secara aman dan nyaman.

b. Bagi Keluarga

Keluarga diharapkan dapat mengetahui, memahami dan memfasilitasi kebutuhan ibu dalam masa kehamilan sampai masa nifas hingga dapat memberikan dukungan kepada ibu dalam menghadapi masa tersebut.

3. Bagi Bidan

Hasil dari studi kasus ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi petugas kesehatan khususnya bidan dalam melaksanakan asuhan kebidanan pada ibu dalam masa kehamilan sampai masa nifas